

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRES
KERJA TERHADAP PERILAKU KERJA
KONTRAPRODUKTIF PADA PT. TIMAH ALAM SEMESTA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nama: Feren Vazera

NRP: 184010030



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PASUNDAN**

2022

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRES
KERJA TERHADAP PERILAKU KERJA
KONTRAPRODUKTIF PADA PT. TIMAH ALAM SEMESTA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pasundan

Bandung, Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Ina Ratnamasih, SE., M.Si.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE, Ak.

Dr. H. Heru Setiawan, SE., MM.

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ditemukannya permasalahan pada perilaku kerja kontraproduktif, yang merupakan faktor penting bagi perusahaan di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur. Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya perilaku kerja kontraproduktif karyawan yang diakibatkan oleh kecerdasan emosional yang kurang tinggi dan stres kerja yang cenderung tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan baik secara parsial maupun simultan di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan varifikatif dengan jumlah sampel 45 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara kuesioner dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan stres kerja memberikan pengaruh terhadap perilaku kerja kontraproduktif yaitu sebesar 52,9%. Pengaruh variabel independent yang dominan adalah kecerdasan emosional 35,4% sedangkan stres kerja 17,5%. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap perilaku kerja kontraproduktif, sedangkan stres kerja berpengaruh positif terhadap perilaku kerja kontraproduktif.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Stres Kerja, dan Perilaku Kerja Kontraproduktif

ABSTRACT

This research started with the discovery of problems in counterproductive work behavior, which is an important factor for companies at PT. The Tin of the Universe, East Belitung Regency. The problem in this study is the high counterproductive work behavior of employees caused by less high emotional intelligence and work stress which tends to be high. This study aims to determine the effect of emotional intelligence and work stress on counterproductive work behavior of employees either partially or simultaneously at PT. The Tin of the Universe, East Belitung Regency. The method used is descriptive and varied with a sample of 45 respondents. Data collection techniques used were questionnaire interviews and observation. The data analysis method used is multiple linear regression, multiple correlation and coefficient of determination. The results of the study show that emotional intelligence and work stress have an influence on counterproductive work behavior that is equal to 52.9%. The influence of the dominant independent variable is emotional intelligence 35.4% while work stress is 17.5%. Emotional intelligence has a negative effect on counterproductive work behavior, while work stress has a positive effect on counterproductive work behavior.

Keywords: emotional intelligence, work stress, and counterproductive work behavior

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat yang telah dikaruniakan-Nya, serta kesehatan dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis program perkuliahan S1 pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

Dalam mengerjakan penyusunan Skripsi ini, penulis menerima bantuan, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada Orang Tua penulis Bapak Rodiansyah dan Ibu Agustina atas segala do'a pengorbanan, kasih sayang dan dukungan penuh ketulusan yang tidak ternilai kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Ina Ratnamiasih, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan tenaga juga pikirannya untuk mengarahkan, membimbing serta memberikan dukungan kepada penulis selama

penyusunan Skripsi ini. Selain itu, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Yusuf SP., M.Si., M.Kom. Selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
3. Dr. H. Juanim, SE., M.Si. Selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
4. Dr. H. Sasa S Suratman, SE., M.Sc., Ak. Selaku Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
5. Bapak Dikdik Kusdiana, SE., MT. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
6. Dr. H. Heru Setiawan, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
7. Bapak Ardi Gunardi, SE., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
8. Dr. Atty Tri Juniarti, SE, M.Si. Selaku Dosen Wali dan Dosen Penguji II yang selalu mendukung, membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat yang membangun bagi penulis.
9. Dr. Hj. Ellen Rusliati, SE., M.SIE Selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan dukungan, membimbing, mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis.

10. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan khususnya Dosen Program Studi Manajemen.
11. Bapak Nopan Jaelani dan seluruh karyawan yang ada di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur yang telah membantu dan memberikan informasi dan pengalaman kepada penulis.
12. Teman-teman Manajemen-A yang selalu saling membantu dan mendukung satu sama lain dengan cara apapun.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak pada umumnya juga dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi banyak pihak, sehingga menjadi ladang amal ibadah dalam memberikan ilmu yang bermanfaat. Aamiin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Oktober 2022

Feren Vazera

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	15
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	15
1.2.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Kegunaan Penelitian	17
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	17
1.4.2 Kegunaan Praktis	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESISError! Bookmark not defined.	
2.1 Kajian Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Manajemen	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia.. Error! Bookmark not defined.	
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	Error!
	Bookmark not defined.

2.1.2.2	Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	Error!
		Bookmark not defined.
2.1.2.3	Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	Error!
		Bookmark not defined.
2.1.3	Kecerdasan Emosional.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1	Pengertian Kecerdasan Emosional ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.3	Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.4	Dimensi dan Indikator Kecerdasan Emosional.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4	Stres Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.1	Pengertian Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.2	Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja..	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.3	Cara Mengatasi Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.4	Dimensi dan Indikator Stres Kerja ...	Error! Bookmark not defined.

2.1.5	Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.1	Pengertian Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error!
	Bookmark not defined.	
2.1.5.2	Faktor-faktor Penyebab Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.3	Dimensi dan Indikator Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
2.1.6	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Metode Penelitian Yang Digunakan	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Definisi Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5	Uji Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6	Metode Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Analisis Verifikatif	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2	Analisis Korelasi Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3.1	Analisis Koefisien Determinasi Simultan	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3.2	Analisis Koefisien Determinasi Parsial	Error! Bookmark not defined.
3.7	Rancangan Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

- 4.1 Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.1 Gambaran Umum Organisasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.2 Visi dan Misi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.3 Struktur Organisasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.4 Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.5.1 Uji Validitas.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.5.2 Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.6 Analisis Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.6.1 Analisis Deskriptif Mengenai Kecerdasan Emosional**Error!
Bookmark not defined.**
 - 4.1.6.2 Analisis Deskriptif Mengenai Stres Kerja**Error! Bookmark
not defined.**
 - 4.1.6.3 Analisis Deskriptif Mengenai Perilaku Kerja
Kontraproduktif**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.7 Analisis Verifikatif**Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda..... **Error! Bookmark not
defined.**

- 4.1.7.2 Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Karyawan..... **Error!**
Bookmark not defined.
- 4.1.7.2.1 Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Kerja Kontraproduktif Karyawan .. **Error!**
Bookmark not defined.
- 4.1.7.2.2 Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif **Error!**
Bookmark not defined.
- 4.1.7.3 Analisis Pengaruh Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.7.3.1 Analisis Korelasi Stres Kerja Dengan Perilaku Kerja Kontraproduktif Karyawan..... **Error!**
Bookmark not defined.
- 4.1.7.3.2 Koefisien Determinasi Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif. **Error! Bookmark not defined.**
- 4.1.7.4 Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif **Error!**
Bookmark not defined.
- 4.1.7.5 Analisis Korelasi Berganda **Error! Bookmark not defined.**

4.1.7.6	Analisis Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
4.1.7.6.1	Analisis Koefisien Determinasi Simultan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Pembahasan Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional .	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Stres Kerja .	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pembahasan Analisis Verifikatif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.3	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur .	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1. 1	Produktivitas PT Pertambangan Timah Tahun 2021	3
1. 2	Data Produksi Biji Timah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Bulan Tahun 2017-2020 (ton Sn).....	4
1. 3	Data Absensi Karyawan Bagian Divisi Tambang PT. Timah Alam Semesta Tahun 2021	6
1. 4	Hasil Pra Survey Perilaku Kerja Kontraproduktif PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur	8
1. 5	Hasil Pra Survey Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Kerja Kontraproduktif PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur.....	9
1. 6	Hasil Pra Survey Mengenai Kecerdasan Emosional di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur	11
1. 7	Hasil Pra Survey Mengenai Stres Kerja di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur	13
2. 1	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
3. 1	Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. 2	Data Jumlah Karyawan Divisi Tambang PT TAS	Error! Bookmark not defined.
3. 3	Skala Likert	Error! Bookmark not defined.
3. 4	Kategori Skala	Error! Bookmark not defined.
3. 5	Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi ..	Error! Bookmark not defined.

4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**Error! Bookmark not defined.**
4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....**Error! Bookmark not defined.**
4. 3 Responden Berdasarkan Lama Kerja**Error! Bookmark not defined.**
4. 4 Responden Berdasarkan Lama Pernikahan .**Error! Bookmark not defined.**
4. 5 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional **Error! Bookmark not defined.**
4. 7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Stress Kerja **Error! Bookmark not defined.**
4. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Perilaku Kerja Kontraproduktif **Error! Bookmark not defined.**
4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.**Error! Bookmark not defined.**
4. 10 Pedoman Interpretasi Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
4. 11 Tanggapan Karyawan Mengenai Kemampuan Menyadari..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 12 Tanggapan Karyawan Mengenai Kemampuan Memahami **Error! Bookmark not defined.**
4. 13 Tanggapan Karyawan Mengenai Mengendalikan Emosi Diri **Error! Bookmark not defined.**
4. 14 Tanggapan Karyawan Mengenai Mengendalikan Tindakan Diri **Error! Bookmark not defined.**

4. 15 Tanggapan Karyawan Mengenai Selalu Optimis..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 16 Tanggapan Karyawan Mengenai Selalu Optimis..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 17 Tanggapan Karyawan Mengenai Dorongan Berprestasi.. **Error! Bookmark not defined.**
4. 18 Tanggapan Karyawan Mengenai Memahami Perasaan Orang Lain... **Error! Bookmark not defined.**
4. 19 Tanggapan Karyawan Mengenai Memahami Perasaan Orang Lain... **Error! Bookmark not defined.**
4. 20 Tanggapan Karyawan Mengenai Saling Membantu . **Error! Bookmark not defined.**
4. 21 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kecerdasan Emosional.....**Error! Bookmark not defined.**
4. 22 Tanggapan Karyawan Mengenai Kenyamanan Suasana Tempat Kerja**Error! Bookmark not defined.**
4. 23 Tanggapan Karyawan Mengenai Hubungan Dengan Rekan Kerja **Error! Bookmark not defined.**
4. 24 Tanggapan Karyawan Mengenai Perubahan Teknologi ..**Error! Bookmark not defined.**
4. 25 Tanggapan Karyawan Mengenai Perubahan Teknologi ..**Error! Bookmark not defined.**

4. 26 Tanggapan Karyawan Mengenai Tuntunan Tugas ... **Error! Bookmark not defined.**
4. 27 Tanggapan Karyawan Mengenai Tuntunan Peran **Error! Bookmark not defined.**
4. 28 Tanggapan Karyawan Mengenai Tuntunan Interpersonal**Error! Bookmark not defined.**
4. 29 Tanggapan Karyawan Mengenai Permasalahan Keluarga..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 30 Tanggapan Karyawan Mengenai Permasalahan Ekonomi..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 31 Tanggapan Karyawan Mengenai Kepribadian..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 32 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Stres Kerja..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 33 Tanggapan Karyawan Mengenai Membuang Waktu Kerja Dengan Percuma.....**Error! Bookmark not defined.**
4. 34 Tanggapan Karyawan Mengenai Datang Terlambat. **Error! Bookmark not defined.**
4. 35 Tanggapan Karyawan Mengenai Mengulur Waktu Istirahat **Error! Bookmark not defined.**
4. 36 Tanggapan Karyawan Mengenai Mencuri Barang ... **Error! Bookmark not defined.**

4. 37 Tanggapan Karyawan Mengenai Mencoba Memalsukan Data **Error!**
Bookmark not defined.
4. 38 Tanggapan Karyawan Mengenai Menjadikan Seseorang Sebagai Senda
Gurau **Error! Bookmark not defined.**
4. 39 Tanggapan Karyawan Mengenai Tidak Bersedia Membantu **Error!**
Bookmark not defined.
4. 40 Tanggapan Karyawan Mengenai Mengancam Rekan Kerja **Error!**
Bookmark not defined.
4. 41 Tanggapan Karyawan Mengenai Melakukan Debat Pada Waktu Kerja
..... **Error! Bookmark not defined.**
4. 42 Tanggapan Karyawan Mengenai Mengatakan Hal Yang Menyakiti Rekan
Kerja **Error! Bookmark not defined.**
4. 43 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Kerja
Kontraproduktif **Error! Bookmark not defined.**
4. 44 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda **Error! Bookmark not defined.**
4. 45 Korelasi Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Kerja
Kontraproduktif Karyawan **Error! Bookmark not defined.**
4. 46 Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Kerja
Kontraproduktif **Error! Bookmark not defined.**
4. 47 Korelasi Antara Stres Kerja Dengan Perilaku Kerja Kontraproduktif **Error!**
Bookmark not defined.
4. 48 Koefisien Determinasi Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja
Kontraproduktif **Error! Bookmark not defined.**

4. 49 Analisis Korelasi Berganda.....**Error! Bookmark not defined.**
4. 50 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ...**Error! Bookmark not defined.**
4. 51 Koefisien Determinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2. 1	Paradigma Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. 1	Garis Kontinum.....	Error! Bookmark not defined.
4. 1	Struktur Organisasi Divisi Tambang PT Timah Alam Semesta	Error! Bookmark not defined.
4. 2	Garis Kontinum Variabel Kecerdasan Emosional	Error! Bookmark not defined.
4. 3	Garis Kontinum Variabel Stres Kerja	Error! Bookmark not defined.
4. 4	Garis Kontinum Variabel Perilaku Kerja Kontraproduktif.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Surat Keputusan Dekan.....	Error! Bookmark not defined.
2	kartu Perkembangan Bimbingan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
3	Kartu Perkembangan Penelitian Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
4	Kuesioner Pra Survey.....	Error! Bookmark not defined.
5	Kuesioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.
6	Tabulasi Data Penelitian Melalui Kuesioner....	Error! Bookmark not defined.
7	Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara, merupakan negara yang kaya raya dan mempunyai banyak sekali sumber daya alam. Indonesia kaya akan barang tambang dan mempunyai banyak sumber. Beberapa barang tambang yang dimiliki oleh Indonesia antara lain minyak bumi, batu bara, timah, nikel, emas, intan, dan lain sebagainya. Sumber- sumber barang tambang ini sekaligus menjadi sumber kekayaan bangsa Indonesia. Jenis barang tambang yang sudah sangat terkenal adalah timah. Timah merupakan salah satu barang tambang yang sangat penting. Timah yang sudah diolah dapat digunakan sebagai kaleng makanan, pelapis besi supaya tidak mudah berkarat, serta lembaran timah dapat digunakan sebagai pembungkus permen, coklat, hingga rokok. Barang tambang timah ini dapat kita temukan pada batuan-batuan granit yang masih berbentuk serpihan- serpihan kecil.

Pada pengolahannya, timah akan dipisahkan dari batuan granit untuk mendapatkan konsentrasi tinggi hingga pada akhirnya dioalah menjadi biji timah dan menjadi timah produksi yang dipakai dalam usaha yang skalanya lebih besar. Sejumlah sumber sejarah yang terarsip di Museum Timah Indonesia mengatakan, hasil bumi timah sudah digunakan di Indonesia sejak 1733 tepatnya pada masa Kesultanan. Adapun sumber lain yang menyatakan timah sudah digunakan sebelum era Kesultanan sebagai mata uang, perhiasan, hingga prasasti. Indonesia dikenal

sebagai negara penghasil timah yang sangat terkenal. Indonesia menduduki negara penghasil timah terbesar nomor 4 di dunia setelah Malaysia, Thailand, dan juga Bolivia. Di Indonesia, tambang timah banyak sekali terdapat di Pulau Bangka Belitung, Singep dan juga daratan Riau.

PT Timah Alam Semesta (TAS) merupakan perusahaan perseroan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan yang telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Perpanjangan komoditas mineral logam timah berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.4/301/ESDM/DPMPSTP/2018 seluas 137,9 Ha, secara administrative lokasi kegiatan penambangan terdapat di Desa Burong Mandi, Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung. Secara umum kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan penambangan, pengangkutan, pengolahan, pemurnian, perlindungan lingkungan berupa kesehatan dan keselamatan kerja (K-3), pemberdayaan masyarakat, pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta reklamasi.

Berdasarkan laporan KCMI sumberdaya dan cadangan yang telah dibuat perusahaan PT Timah Alam Semesta melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi keterdapatn endapan bahan galian dan menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai sumberdaya atau cadangan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan eksplorasi pengeboran yaitu berupa dimensi, sebaran, serta kualitas endapan bahan galian hasil pengujian sampel laboratorium. Adapun data

perusahaan yang mengelolah pertambangan timah di provinsi Bangka Belitung tepatnya di daerah Belitung. Berikut data dari jumlah produktivitas PT Pertambangan Timah dapat di lihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1. 1
Produktivitas PT Pertambangan Timah
Tahun 2021

	Nama Perusahaan	Hasil Produksi Ton/Tahun			Total
		2019	2020	2021	
1	PT. Timah Tbk	62.200	59.380	82.460	204.040
2	PT. Cahaya Timah Belitung Jaya	59.400	59.700	60.800	179.900
3	PT. BIS (Belitung Industri Sejahtera)	63.300	64.100	46.400	173.800
4	PT. TAS (Timah Alam Semesta)	65.500	57.400	47.300	170.200

Sumber: data internal PT.TAS 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kapasitas produksi pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan total jumlah produksi sebanyak 47.300 ton, jauh dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah 57.400 ton dan tahun 2019 yang mampu mencapai tingkat produksi sebanyak 65.500 ton timah, dari data tersebut dapat diketahui jika perusahaan saat ini mengalami penurunan kapasitas produksi tersebut disebabkan oleh menurunnya kinerja karyawan yang menyebabkan kapasitas hasil produksi timah PT TAS tidak maksimal.

Produksi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting karena apabila kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti maka kegiatan dalam perusahaan tersebut akan terhenti pula. Peningkatan ataupun penurunan produksi dan produktivitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan dan penurunan produksi dan produktivitas tenaga kerja yang tercakup

didalamnya. Perkembangan perusahaan sangat tergantung dengan karyawan, tanpa adanya karyawan maka perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik, maka dari itu perusahaan harus selalu memperhatikan para karyawan agar karyawan merasa nyaman dan tenang selama bekerja, namun setiap perusahaan memiliki karyawan yang berperilaku negatif sehingga dapat menurunkan efisiensi dari karyawan tersebut. Setiap perusahaan pasti menginginkan karyawannya memiliki kemampuan produktivitas yang tinggi, tujuannya adalah untuk mendapatkan profit yang harus didukung oleh kemampuan optimal karyawan tersebut. Hal ini harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan juga kondisi para karyawan demi untuk meningkatkan tingkat produktivitas kerja para karyawan. Adapun hasil data dari jumlah produksi PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur:

Tabel 1. 2
Data Produksi Biji Timah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Per Bulan
Tahun 2017-2020 (ton)

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Januari	2.498,40	1.388,30	815,44	742,50
Februari	2.471,50	2.310,40	1.094,64	736,68
Maret	3.510,40	1.932,23	1.331,42	732,65
April	2.963,70	2.178,50	1.519,59	673,32
Mei	3.808,20	2.705,90	1.512,10	1.384,19
Juni	3.093,10	2.681,80	2.056,48	1.383,99
Juli	3.222,40	2.159,60	1.886,19	1.447,30
Agustus	4.171,10	1.776,30	1.376,45	1.230,11
September	3.184,70	1.827,80	1.866,72	1.485,72
Oktober	3.009,90	1.403,10	2.160,22	2.097,60
November	3.409,30	825,30	1.664,50	2.112,29
Desember	1.973,90	935,00	2.435,57	1.377,51
Jumlah	37.316,60	22.124,23	19.719,32	15.403,86

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020

Berdasarkan Tabel 1.2 data produksi biji timah provinsi kepulauan Bangka Belitung per bulan tahun 2017-2020. Dimana produksi tertinggi pada tahun 2017 dengan jumlah 37.316,60 ton, sedangkan data produksi terendah pada tahun 2020 dengan jumlah 15.403,86 ton.

Aset paling penting yang harus dimiliki oleh organisasi dan harus diperhatikan dalam manajemen adalah tenaga kerja atau sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai penggerak jalannya organisasi merupakan faktor penentu dan pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Mencapai tujuan tersebut, perusahaan atau organisasi harus memiliki pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap pekerja sehingga dapat mencapai keberhasilan dan kemajuan organisasi. Lemahnya kualitas SDM menjadi masalah utama dalam pembangunan daya saing bangsa. Hal ini yang menyebabkan masih rendahnya daya saing global bangsa Indonesia. Sementara, arus globalisasi semakin kuat menandakan tidak adanya batasan-batasan antara negara satu dan yang lainnya. Termasuk semakin terbukanya pasar tenaga kerja antar negara.

Banyak perusahaan dan instansi pemerintah yang melibatkan tenaga kerja yang diikuti dengan resiko pekerjaan yang tinggi. Resiko kecelakaan kerja yang sangat tinggi mampu menimbulkan kecelakaan yang terjadi disebabkan karena kurangnya keterampilan dan latihan kerja. Sumber-sumber bahaya yang terjadi penyebab kecelakaan semakin meningkat dan kompleks. Hal ini memerlukan tingkat pengendalian untuk mengurangi dampak negatif terhadap tenaga kerja.

Peraturan ini didukung dalam Undang-Undang Dasar No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan “bahwa sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga

kerja diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan

Produktivitas organisasi tentunya juga dipengaruhi oleh perilaku kerja karyawannya. Saat ini penelitian terkait dengan perilaku kerja karyawan telah banyak diteliti, tidak hanya yang bersifat positif, namun perilaku negatif yang bisa merugikan organisasi juga mendapat perhatian khusus. Perilaku negatif biasanya disebut perilaku kerja kontraproduktif yang dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku negatif yang merusak organisasi dengan mengganggu kegiatan operasional dan aset, atau dengan menyakiti rekan kerjanya sedemikian rupa sehingga dapat menurunkan efisiensi dari karyawan tersebut. Berikut adalah data absensi karyawan divisi tambang pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur:

Tabel 1. 3
Data Absensi Karyawan Bagian Divisi Tambang PT. Timah Alam Semesta Tahun 2021

Bulan	Absensi		
	Izin (%)	Alfa (%)	Jumlah (%)
Januari	0,37	2,16	2,53
Februari	0,48	2	2,48
Maret	0,32	1,4	1,72
April	0,36	1,48	1,84
Mei	0,45	2,13	2,58
Juni	0,44	1,84	2,28
Juli	0,27	1,34	1,61

Lanjutan Tabel 1.3

Agustus	0,42	1,83	2,25
September	0,38	1,34	1,72
Oktober	0,42	1,84	2,26
November	0,36	1,76	2,12
Desember	0,23	1,15	1,38
Jumlah			24,77
Rata-rata			2,06

Sumber: PT Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata absensi karyawan dalam 1 tahun pada tahun 2021 yaitu 2,06%. Perusahaan yang bisa berkembang merupakan keinginan setiap individu yang berada di dalam organisasi, sehingga diharapkan dengan perkembangan tersebut perusahaan mampu bersaing dan mampu mengikuti kemajuan zaman. Kata lain perusahaan atau organisasi hidup karena kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh para pegawainya. Sehingga organisasi tetap *survive* dan dapat mencapai keberhasilan, maka pihak manajemen harus selalu menjaga dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki, oleh karena itu diperlukan SDM yang terampil, cakap, berdisiplin, tekun, kreatif, bekerja keras, dan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi sehingga dapat mencapai keberhasilan dan kemajuan organisasi. Memiliki perilaku yang baik dalam bekerja juga menjadi salah satu hal menguntungkan bagi perusahaan. Namun ada juga karyawan yang memiliki perilaku yang negatif atau biasa disebut perilaku kerja kontraproduktif. Adapun hasil pra survey perilaku kerja kontraproduktif yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1. 4
Hasil Pra Survey Perilaku Kerja Kontraproduktif PT. Timah Alam Semesta
Kabupaten Belitang Timur

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan pernyataan					Jumlah skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Sebagian besar pegawai ditempat kerja saya pulang lebih awal dari waktu yang diizinkan	6	10	3	12	0	103	3,3
2	Saya sengaja melaksanakan pekerjaan dengan tidak benar	1	4	4	18	5	74	2,39
3	Sebagian besar pegawai ditempat kerja saya datang terlambat dengan sengaja	7	9	3	8	4	100	3,23
4	Saya pernah membuang perlengkapan atau material kantor dengan sengaja	1	5	6	13	6	75	2,42
5	Saya akan menjaga dengan baik semua fasilitas yang saya gunakan	14	17	0	0	0	138	4,45
6	Para pegawai ditempat kerja saya menyimpang dari tanggung jawab pekerjaan demi kompensasi lain	1	12	5	12	1	93	3,00
7	Saya pernah mengambil sesuatu milik organisasi	0	3	4	16	8	64	2,06
8	Saya pernah membawa perlengkapan /peralatan organisasi tanpa izin	0	7	6	13	5	77	2,48
9	Saya sering mengambil sesuatu milik seseorang ditempat kerja	2	2	3	11	13	62	2,00
10	Saya tetap berusaha bersikap ramah kepada rekan kerja saya meskipun ia tidak menyukai saya	8	19	2	1	1	125	4,03
11	Lebih baik saya mengeluarkan uang lebih untuk keperluan pribadi saya daripada saya harus menggunakan fasilitas kantor	9	15	3	4	0	122	3,94
12	Saya selalu berbicara sopan kepada rekan kerja	13	15	3	0	0	134	4,32
Skor rata-rata								3,13
Jumlah Skor = Nilai X Tingkat Kesetujuan								
Rata-rata = Total : Jumlah Responden (33 Responden)								
Skor Rata-rata = Total Rata-rata : Jumlah Pernyataan								

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2022)

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bagaimana kondisi perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitang dengan skor rata-rata 3,13. Secara keseluruhan dapat dikatakan belum sesuai atau

kurang baik dengan apa yang diharapkan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan setiap para karyawannya bekerja secara optimal demi menunjang produktivitas kerja yang optimal bagi perusahaan guna tercapainya tujuan. Fenomena lain yang ditemukan selain hasil pra survey, peneliti melakukan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara subjek menyatakan bahwa tidak banyak karyawan yang datang terlambat namun ketika sudah berada di ruangan kerja mereka tidak melakukan tugas dan lebih memilih untuk mengobrol, bercanda kepada rekan kerja, duduk di kantin saat jam kerja, menggunakan fasilitas instansi untuk kepentingan pribadi seperti membawa pulang printer, laptop dan kertas tanpa izin, dan mengambil waktu istirahat lebih cepat dari waktu yang seharusnya bahkan masih ada karyawan yang tidak kembali ke instansi setelah waktu istirahat selesai. Perilaku tersebut terjadi akibat tidak adanya bimbingan dan teguran dari atasan dalam bekerja sehingga para pekerja melakukan tugas sesuai keinginan sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan yang berasal dari lingkungan organisasi tempat pegawai bekerja maupun dalam diri sendiri. Dalam hal ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dianggap dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, maka peneliti melakukan pra survey kepada 33 pegawai dengan mengambil sampel dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 1. 5
Hasil Pra Survey Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Kerja
Kontraproduktif
PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur

No	Variabel	Jumlah Skor	Rata-rata
1	Lingkungan kerja	1104	3,96
2	Beban kerja	920	3,71
3	Stres kerja	665	3,58
4	Disiplin kerja	909	4,19
5	Budaya organisasi	742	3,99
6	Kecerdasan emosional	837	3,00
7	Kepribadian	632	4,08

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 1.5 data pra survey tersebut dapat dilihat faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif, yaitu variabel terendah kecerdasan emosional 3,00 dan stress kerja 3,58. Tabel diatas juga memperlihatkan variabel kecerdasan emosional dan stress kerja terlihat rendah di bandingkan variabel lingkungan kerja, variabel beban kerja, variabel disiplin kerja, variabel budaya organisasi dan variabel kepribadian. Hal ini didukung oleh hasil pra survey yang dibagikan kepada 33 responden dan juga hasil dari wawancara dimana para karyawan PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur. Adapun hasil dari pra survey yang dilakukan penulis untuk variabel kecerdasan emosional pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur. Berikut adalah hasil yang dilakukan penulis mengenai kecerdasan emosional pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur:

Tabel 1. 6
Hasil Pra Survey Mengenai Kecerdasan Emosional
di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan pernyataan					Jumlah skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Jika saya marah pada rekan kerja lain yang menyinggung perasaan saya biasanya saya berusaha mengendalikan rasa marah itu terlebih dahulu	9	7	0	15	0	103	3,32
2	Walau sedang marah, saya berusaha untuk tetap menguasai diri	7	3	0	21	0	89	2,87
3	Saya berusaha menghindari perkelahian dengan sesama rekan saya walaupun saya sedang marah padanya	11	1	0	19	0	97	3,13
4	Saya tidak pernah membuat kesalahan yang sama kedua kalinya dalam melaksanakan tugas	8	3	0	18	2	90	2,90
5	Jika diberi tugas oleh atasan saya, saya akan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh	9	4	2	15	0	97	3,13
6	Saya menghargai pendapat rekan kerja saya	9	0	1	20	1	89	2,87
7	Saya merasa senang dengan hasil kerja yang sesuai dengan rencana saya	9	0	2	20	0	91	2,94
8	Saya merasa senang karena teman-teman selalu melibatkan saya dalam pembicaraan mereka	10	5	0	10	6	96	3,10
9	Walaupun dalam keadaan jengkel, saya tetap dapat mengerjakan tugas dengan baik	8	0	2	18	3	85	2,74
Skor rata-rata								3,00
Jumlah Skor = Nilai X Tingkat Kesetujuan								

Lanjutan Tabel 1.6

Rata-rata = Total: Jumlah Responden (33 Responden)
Skor Rata-rata = Total Rata-rata: Jumlah Pernyataan

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2022)

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan tentang hasil kuesioner pra survey mengenai variabel kecerdasan emosional. Dapat dilihat masalah kecerdasan emosional pada indikator membina hubungan yang memiliki nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Serta yang berikutnya indikator memotivasi diri sendiri, indikator mengelola emosi, indikator mengenali emosi orang lain dan yang berikutnya indikator mengenali emosi diri. Skor rata-rata kecerdasan emosional 3,00 berada diantara skala 2,61-3,40 dengan kategori cukup. Dapat dinyatakan bahwa mengenai kecerdasan emosional tersebut karyawan bisa mengontrol emosi dalam bekerja.

Fenomena lain yang ditemukan selain hasil pra survey, peneliti melakukan wawancara bahwa membina hubungan sesama karyawan itu sangat penting. Tetapi masih ada karyawan yang tidak memiliki rasa hormat antar karyawan, sehingga menimbulkan hubungan yang tidak baik dan menimbulkan perasaan saling melecehkan kemampuan masing-masing karyawan. Merendahkan karyawan lain, memandang sisi negatif karyawan lain serta tidak adanya toleransi akan menimbulkan perselisihan antar karyawan. Memandang sisi negatif karyawan lain bisa menimbulkan praduga yang jelek antar sesama karyawan. Akibatnya hubungan kerja antar sesama karyawan akan tercipta suasana yang tidak kondusif dalam suatu perusahaan. Sehingga hubungan yang tidak harmonis antar sesama karyawan atau

antara karyawan dan atasan akan menyebabkan terganggunya stabilitas suatu perusahaan.

Selain variabel kecerdasan emosional hasil dari survey faktor yang mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif terdapat juga variabel stres kerja yang diduga mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif karyawan pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur. Adapun hasil dari pra survey yang dilakukan penulis untuk variabel stres kerja pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung. Berikut adalah hasil yang dilakukan penulis mengenai stres kerja pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur:

Tabel 1. 7
Hasil Pra Survey Mengenai Stres Kerja
di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur

No	Pernyataan kuesioner	Pilihan pernyataan					Jumlah skor	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya merasa tertekan ketika melakukan pekerjaan yang banyak	4	21	4	1	1	119	3,84
2	Saya sering pusing dalam mengerjakan pekerjaan	6	15	9	0	1	118	3,81
3	Saya mudah lelah saat harus bekerja lembur di perusahaan	8	10	2	9	1	105	3,39
4	Saya merasa malas bekerja jika pekerjaan banyak	4	10	9	7	1	102	3,29
5	Saya menjadi mudah marah saat melakukan pekerjaan yang banyak	2	14	7	8	0	103	3,32
6	Denyut jantung saya berdetak kencang ketika banyak pekerjaan yang belum terselesaikan	4	20	5	1	1	118	3,81
Skor rata-rata								3,58

Lanjutan Tabel 1.7

Jumlah Skor = Nilai X Tingkat Kesetujuan
Rata-rata = Total: Jumlah Responden (33 Responden)
Skor Rata-rata = Total Rata-rata: Jumlah Pernyataan

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra survey (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1.7 yang penulis sajikan hasil kuesioner pra survey variabel stres kerja skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,58. Menunjukkan bahwa variabel stres kerja yang memiliki tiga dimensi yaitu stres lingkungan, stres individu, stres organisasi. Ketiga dimensi tersebut memiliki nilai berbeda dimana dimensi stres lingkungan mendominasi dengan nilai tertinggi menandakan bahwa pegawai merasa beban kerja yang cukup membuat pegawai optimal. Sementara pada stres individu masih belum optimal ditandai dengan masing-masing jabatan merasa tegang dan adanya sering menunda pekerjaan karena merasa dirinya terlalu letih secara fisik dan emosi. Tetapi dapat di Tarik kesimpulan bahwa variabel stres kerja belum optimal.

Fenomena lain yang ditemukan selain hasil pra survey diatas, peneliti melakukan wawancara bahwa indikator stres lingkungan karyawan sering pusing dalam mengerjakan pekerjaan, pekerjaan yang banyak membuat karyawan mudah Lelah. Dan untuk indikator organisasi karyawan mudah emosi dan tertekan karena rekan kerja tidak ikut membantu untuk menyelesaikan pekerjaan, karyawan tertekan dan emosi karena cara kerja tidak teratur, karyawan menjadi tertekan karena penambahan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan. Penambahan pekerjaan tersebut yaitu penambahan jam kerja saat penambangan luasan lahan galian timah yang belum selesai sesuai waktu jam kerja yang telah di tentukan akan membuat karyawan tertekan dan stres karena harus menyelesaikan pekerjaan melebihi target.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas dan mengingat betapa pentingnya masalah kecerdasan emosional dan stress kerja bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja Terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Pada PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi masalah merupakan cakupan atau lingkup masalah yang diuraikan sebelumnya. Sedangkan rumusan masalah menggambarkan permasalahan yang tercakup didalam penelitian terhadap variabel kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur, berikut ini adalah identifikasi masalahnya:

1. Kecerdasan Emosional
 - a. Karyawan belum dapat menghindari perkelahian sesama rekan kerja saat sedang marah
 - b. Karyawan kurang menghargai pendapat sesama rekan kerjanya
2. Stres Kerja
 - a. Karyawan tertekan dan emosi dengan penambahan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan.
 - b. Ketegangan ketika mendapatkan banyak tugas yang tak mungkin diselesaikandalam satu hari normal.

- c. Karyawan mengalami gejala stres karena pekerjaan yang banyak sehingga mudah pusing dan lelah.
3. Perilaku Kerja Kontraproduktif
 - a. Masih adanya karyawan yang menggunakan fasilitas perusahaan yang bukan kewenangannya.
 - b. Kurangnya kedisiplinan karyawan dalam bekerja.
 - c. Masih adanya karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan tidak benar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur, maka penulis ingin menganalisa mengenai:

1. Bagaimana kecerdasan emosional karyawan pada PT. Timah Alam Semesta Kab Belitung Timur
2. Bagaimana stres kerja karyawan pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
3. Bagaimana perilaku kerja kontraproduktif pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
4. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif karyawan pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di PT. Timah Alam Semesta Kabupaten Belitung Timur adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kecerdasan emosional pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
2. Stres kerja PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
3. Perilaku kerja kontraproduktif pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
4. Besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diajukan guna menjelaskan manfaat dan kontribusi yang dapat diberikan dan penelitian baik menurut kegunaan teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Penulis dengan ini memiliki harapan agar penelitian ini bisa dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan bagi penulis serta dapat menambah ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi sebagai studi perbandingan ataupun referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai kecerdasan emosional di PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur
 - b. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai stres kerja karyawan di PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur

2. Bagi Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan juga masukan positif yang bermanfaat mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap perilaku kerja kontraproduktif PT. Timah Alam Semesta Kab. Belitung Timur

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai sumber sarana informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi penelitian lainnya dibidang yang sama selanjutnya.

